

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Konflik internasional merupakan fenomena yang wajar terjadi pada lingkup global, hal ini disebabkan setiap negara memiliki kepentingan nasional dan tidak semua kepentingan tersebut dapat diterima oleh negara lainnya. Ketika konflik internasional terjadi, dampaknya tidak hanya berdampak pada beberapa negara, namun juga pada unit-unit sub-nasional. Pemerintah daerah harus mengikuti apa yang sedang terjadi di luar sana, begitu juga harus menerima dampak serta regulasi atau UU nasional yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan negara.

Pada sektor perekonomiannya, konflik internasional akan sangat memberikan dampak pada kinerja ekspor dan impor kerjasama perdagangan internasional. Dalam penelitian ini, Pemprov Jawa Tengah mengalami penurunan pada impor non-migas dengan pihak Rusia. Terjadinya konflik yang melanda di Rusia menghambat laju aktivitas impor dan ekspor, disebabkan adanya kerusakan infrastruktur seperti bandara dan pelabuhan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja kerjasama antara Jawa Tengah dan Sverdlovsk.

Kenaikan harga non-migas dan pembatasan aktivitas perekonomian Rusia tidak memberi efek negatif bagi kedua kerjasama antara Pemprov Jawa Tengah dan Sverdlovsk. Hanya saja bagi kesekapakatan *partner* bisnis antara Jawa Tengah

dengan Sverdlovsk terpaksa harus mengikuti kondisi perdagangan dan pasar internasional, dimana dalam hal ini Pemprov Jawa Tengah juga lebih berupaya fokus kepada negara lain untuk dijadikan *partner* bisnis selain Sverdlovsk Rusia.

Selain adanya penurunan kinerja kerjasama perdagangan dan aktivitas ekspor-impor di Jawa Tengah, beberapa faktor seperti regulasi kerjasama sub-nasional dan jarak antara Jawa Tengah dan Sverdlovsk yang sangat jauh juga memberi dampak yang signifikan. Keterbatasan-keterbatasan internal ini yang membuat kedua provinsi dalam kondisi stagnan, namun begitu hubungan politik *sister province* mereka masih baik.

Namun, dibalik semua keterbatasan dan penurunan kinerja impor-eksportnya, Pemprov Jawa Tengah tetap berupaya melakukan kegiatan paradiplomasi untuk meningkatkan perekonomiannya kembali dengan Pemprov Sverdlovsk. Pengajuan persebaran calon tenaga kerja ke PT. Asia Starch International menjadi upaya yang tepat bagi Jawa Tengah, dan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama ekonomi dan perdagangan Jawa Tengah selama masa konflik.

4.2 Saran

Pemprov Jawa Tengah memang memiliki kendala dalam regulasi dan jarak dengan Pemprov Sverdlovsk, namun sudah dipastikan oleh Gubernur Sverdlovsk bahwa segala turis yang masuk ke wilayah Rusia, baik untuk tujuan liburan, politik, atau edukasi akan selalu disambut serta dijamin keamanannya walaupun sedang terjadi konflik di Rusia. Gubernur Sverdlovsk juga menekankan bahwa

daerah konflik Rusia-Ukraina tidak berdekatan dengan Provinsi Sverdlovsk, sehingga wilayah mereka masih dalam kategori aman untuk dikunjungi.

Selanjutnya untuk kendala jarak, mungkin bisa memanfaatkan *event* Festival Indonesia-Moskow yang diadakan hampir setiap tahun, dalam kurun waktu akhir Juli hingga awal Agustus. Dengan adanya suatu agenda besar, hal ini bisa lebih memberi *highlight* untuk Pemprov Jawa Tengah dalam meningkatkan kembali aktivitas kerjasama perdagangan dan paradiplomasi bersama Pemprov Sverdlovsk serta Rusia.

Selain dari upaya Pemprov Jawa Tengah kepada Pemprov Sverdlovsk meningkatkan aktivitas kerjasama perdagangan dan paradiplomasi kembali, pemerintah juga harus mulai mencari potensi-potensi pada daerah-daerah di Jawa Tengah untuk bisa ditingkatkan. Hal ini diharapkan akan menciptakan kesepakatan kerjasama perdagangan bersama pihak Sverdlovsk Rusia yang lebih luas pada masa yang akan datang, dan akan terus lebih berkembang ketika konflik Rusia-Ukraina selesai.